

Edukasi dan Demonstrasi Perawatan Luka Tali Pusat pada Kader Posyandu dan Ibu dengan Bayi Baru Lahir

Education and Demonstration of Cord Wound Care for Posyandu Cadres and Mothers with Newborns

Fitri Yanti¹, Edita Revine Siahaan¹

¹Program Studi Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung, Indonesia.

Kata Kunci :

Edukasi, Perawatan Luka, Tali Pusat

ABSTRAK

Perawatan tali pusat adalah sangat penting bagi bayi karena jika tidak dilakukan dengan baik akan menimbulkan risiko infeksi dan masalah yang seirus. Edukasi dan demonstrasi perawatan luka tali pusat sangat penting diberikan kepada kader dan ibu dengan bayi baru lahir. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menambah wawasan pengetahuan Kader dan Ibu-bu dengan bayi baru lahir tentang perawatan luka tali pusat dan memberikan pemahaman tanda gejala infeksi pada tali pusat bayi baru lahir. Metode yang digunakan ceramah, diskusi dan demonstrasi. Teknik pengabdian masyarakat ini dengan edukasi dan demonstrasi perawatan luka tali pusat. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adanya peningkatan wawasan ilmu pengetahuan tentang perawatan luka tali pusat rata-rata nilai pre-test sebelum diberikan materi 65,13. Sedangkan setelah diberikan materi adanya peningkatan edukasi post-test nilai rata-rata 92,31 . Dari nilai tersebut terdapat peningkatan nilai angka rata-rata 25,75. Untuk presentasi peningkatan pengetahuan edukasi terhadap materi perawatan luka tali pusat menunjukkan peningkatan 25,75%.

Kata Kunci :

Education, Wound Care, Umbilical Cord

ABSTRACT

Umbilical cord care is very important for babies because if it is not done properly it will pose a risk of infection and other problems. Education and demonstration of cord wound care is very important to be given to cadres and mothers with newborns. The purpose of this community service is to increase the knowledge of cadres and mothers with newborns about cord wound care and provide an understanding of the signs and symptoms of infection in the umbilical cord of newborns. Methods used lectures, discussions and demonstrations. The technique of this community service is education and demonstration of cord wound care. The conclusion of this community service is an increase in knowledge about cord wound care, the average pre-test score before being given the material is 65.13. While after being given the material there is an increase in post-test education with an average value of 92.31. From this value there is an increase in the average value of 25.75. For the presentation of increased educational knowledge of cord wound care material, it shows an increase of 25.75%.

Copyright© 2025 Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima
All rights reserved

Corresponding Author:

Fitri Yanti
Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung
Email: fitriyantihuy@gmail.com

Article history

Received date : 29 Oktober 2025
Revised date : 2 Januari 2025
Accepted date : 10 Februari 2025

1. PENDAHULUAN

Pemeliharaan kesehatan pada anak mulai dari bayi lahir sampai usia remaja 18 tahun. Dalam hal ini pemeliharaan kesehatan anak diperlukan persiapan mulai dari generasi yang sehat, cerdas dan hebat merupakan salah satu langkah mencegah kematian. Neonatus yaitu anak yang berumur 0 hari sampai umur 30 hari. Berat Badan sekitar 2500 gram sampai dengan 3500 gram. Neonatus sangat rentan terhadap infeksi diantaranya dapat disebabkan karena masalah pada tali pusat (Eufrasia Prinata, 2021).

Tali pusat adalah penghubung antara plasenta dan bayi selama dalam kandungan. Fungsi tali pusat yaitu memberikan nutrisi makanan ke bayi, serta kebutuhan oksigen si bayi. Perlu diketahui tali pusat mempunyai tugas untuk pertumbuhan maupun perkembangan janin dalam kehamilan. Setelah bayi lahir maka tali pusat langsung digunting kemudian dilakukan perawatan tali pusat untuk mencegah terjadinya infeksi. Resiko infeksi dapat disebabkan adanya bakteri yang muncul pada hari ke-tiga pertama dalam kehidupan, resiko infeksi dapat teratasi jika dilakukan tindakan perawatan tali pusat secara benar sehingga membantu mempercepat proses pupusnya atau lepasnya tali pusat (Nahira Kandari, 2021).

Tetanus neonatorum merupakan infeksi yang terjadi pada bayi 0 sampai 30 hari yang dapat menyerang sistem syaraf pusat (otak). Proses persalinan berlangsung pada saat memotong tali pusat maupun pada saat perawatan tali pusat yang menggunakan alat yang tidak bersih ataupun tidak steril maka bakteri *Clostridium tetani* masuk ke tubuh melalui tali pusat tersebut sehingga dapat menyebabkan tetanus neonatorum (Yuliyana, 2023).

Dari hasil pendataan menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian bayi dengan tetanus neonatorum sebanyak 560.000 tahun 2018. Sedangkan Negara Indonesia menempati urutan kedua dengan kasus infeksi neonatal (tetanus neonatorum) 24 % - 34%, Sementara di Lampung tahun 2016 sebesar 1,52%. Tetanus neonatorum dapat disebabkan oleh pemotongan tali pusat yang tidak bersih dan tidak sterilisasi (Ika lestari salim, 2022).

Berbagai macam cara melakukan perawatan tali pusat secara tradisional 53%, metode lainnya 29 %, kasus lain 18%. Jenis penggunaan alat pemotongan tali pusat dengan menggunakan gunting 41%, pemotongan tali pusat dengan menggunakan bambu 18%, pemotongan tali pusat dengan menggunakan alat lain 23%, dan 18% pemotongan tali pusat tanpa diketahui 18% (Danang Fitri Andriani, 2022). Implementasi keperawatan pada tali pusat dalam upaya pencegahan terjadinya infeksi neonatorum.

Tali pusat akan lepas sekitar hari ke-5 sampai hari ke-7 tanpa ada tanda gejala

infeksi (merah, bengkak, bernanah) adalah perawatan tali pusat. Sedangkan dampak negatifnya adalah bayi mengalami penyakit tetanus yang menyebabkan bayi meninggal (Ria Andreinei, 2020).

Tindakan ini diberikan bertujuan mencegah terjadinya tetanus neonatorum. Cara perawatan tali pusat terdiri dari perawatan tali pusat dengan Air Susu Ibu,, perawatan tali pusat dengan betadine, perawatan tali pusat dengan kassa kering serta perawatan tali pusat dengan alkohol (Ria Andreinei, 2020).Trend saat ini cara perawatan tali pusat yang terbaru yaitu dengan cara menggunakan alkohol ataupun betadine. Prinsip perawatan tali pusat dengan perawatan yang baik dan benar yaitu, steril atau bersih dan kering(Patemah, 2019). Pada intinya perawatan tali pusat harus menghindari paparan dari air seni, tinja (kotoran) atau nanah. Apabila tali pusat terkena kotoran, dianjurkan harus membersihkan dengan air (cairan NaCL) serta memngeringkan dengan menggunakan kain kering seperti tisu atau handuk bersih. Kader posyandu mempunyai peran di masyarakat dalam bentuk usaha pendidikan non-formal yang berperan penting dalam memberikan pengetahuan edukasi kepada masyarakat dilingkungan sekitarnya baik terhadap individu, keluarga maupun kelompok dan masyarakat lainnya (Dahlia, 2023).

Pusat Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan ujung tombak dalam melakukan kegiatan masyarakat. Kegiatan edukasi atau penyuluhan dan demontrasi yang disampaikan secara langsung akan lebih memudahkan pemahaman dan lebih jelas akan proses tindakan yang dilakukan sehingga ilmu pengetahuan kader posyandu akan bertambah untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitarnya. (Ika Lestari Salim, 2022). Perawatan tali pusat merupakan salah satu cara mencegah angka kejadian infeksi pada bayi baru lahir. Maka edukasi melalui demontrasi dapat mencegah dan mendeteksi secara dini guna meningkatkan pengetahuan kader dan ibu dengan baik dan benar supaya tidak terjadinya infeksi (E.Prinata Padang, 2021). Tetanus neonatorum yaitu infeksi yang terjadi pada bayi baru lahir, yang ditandai kemerahan pada daerah sekitar tali pusat (Dayang Fitri Andriani, 2022).

Penyuluhan dan demonstrasi kepada masyarakat ini dilakukan di posyandu Lestari 3 Kelurahan Tanjung Raya Kota Bandar Lampung, hal ini dilakukan dikarenakan kader dan warga masyarakat khususnya ibu-ibu dengan bayi baru lahir belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang perawatan tali pusat. Sasaran kegiatan demonstrasi ini adalah ibu-ibu kader posyandu Lestari 3. Output dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta atau ibu bayi tentang perawatan luka tali pusat yang diharapkan dapat

menambah wawasan dan pengetahuan sehingga mengetahui tanda-tanda infeksi tali pusat pada bayi.

Tabel 1. Analisis Situasi

| SITUASI SEKARANG | SITUASI YANG SEHARUSNYA |
|--|---|
| 1. Kader Posyandu belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang perawatan luka tali pusat. | 1. Kader posyandu diharapkan sudah mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan / informasi tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir. |
| 2. Ibu-ibu warga sekitar belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang perawatan luka tali pusat | 2. Ibu-ibu warga sekitar Posyandu diharapkan sudah memahami perawatan tali pusat untuk bayi baru lahir. |

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat jangka panjang diharapkan dapat menambah wawasan edukasi tentang perawatan luka tali pusat dan jangka pendek Memberikan pemahaman tanda gejala infeksi pada tali pusat bayi baru lahir. Manfaat kegiatan demonstrasi meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan tentang perawatan tali pusat dan meningkatkan pemahaman tentang tanda gejala infeksi pada tali pusat.

Kerangka pemecahan masalah masih kurang terpaparnya informasi yang belum pernah diterima kader posyandu lestari 3 tentang perawatan luka tali pusat. Maka hal ini kegiatan demosntrasi dengan memberikan penyuluhan kepada kader posyandu lestari 3 tanjung raya sehingga diharapkan para kader posyandu lestari 3 dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan yang lebih banyak dalam memahami perawatan luka tali pusat dan tanda gejala infeksi pada tali pusat. Sasaran yang diharapkan terlibat dalam kegiatan ini merupakan ibu-ibu kader posyandu lestari 3 yang ada di sekitar wilayah Akper Bunda Delima, yang mana kader posyandu lestari 3 belum pernah mendapatkan informasi maupun penyuluhan kesehatan tentang perawatan luka tali pusat. Pada kegiatan ini diharapkan informasi dan penyuluhan perawatan luka tali pusat para kader dapat membantu mengatasi hal-hal terkait perawatan luka tali pusat. Waktu pengabdian masyarakat hari, tanggal Kamis / 04 Juli 2024 tempat posyandu Lestari 3 Tanjung Raya Bandar Lampung dan waktu 08.00 – selesai. Metode kegiatan ini dilakukan dengan edukasi dan demonstrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk membantu ibu-ibu kader Posyandu Lestari 3 Tanjung Raya Bandar Lampung untuk lebih memahami dan mengerti tentang bagaimana cara melakukan perawatan luka tali pusat.

2. METODE PELASANAAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 20 peserta yang meliputi beberapa tahap pelaksanaan, yaitu : peserta kegiatan mengisi daftar hadir yang sudah diberikan oleh ibu Ns.Fitri Yanti M.Kes. Pembukaan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh ibu Ns. Edita Revine Siahaan M.Kep dilanjutkan dengan lembar pre-test bagi peserta kegiatan oleh mahasiswa Sri Mustika, Aprilia Nur Hidayati untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang perawatan luka tali pusat. Penyampaian materi oleh narasumber Dosen ibu Edita Revine Siahaan penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab. Demonstrasi praktek oleh Dosen ibu Fitri Yanti .kegiatan diakhiri dengan pemberian post-test oleh mahasiswa Aprillia yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman peserta setelah diberikan penyuluhan. Pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan dana rutin dari Institusi Akper Bunda Delima Bandar Lampung.

Tujuan perawatan luka tali pusat mempercepat proses pengeringan tali pusat mencegah infeksi, mempercepat pelepasan tali pusat, dan mencegah terjadinya tetanus neonatorum. Tanda – tanda infeksi sekitar tali pusat kemerahan, ada cairan (PUS) berbau, berwarna, bernanah dan keluar darah. Waktu perawatan tali pusat. Sehabis mandi di waktu pagi dan sore, Sewaktu-waktu apabila tali pusat basah oleh air kencing atau kotoran bayi, Lakukan sampai tali pusat pupus/lepas., Usahakan agar tali pusat tetap kering dan jaga agar tidak basah dan lembab. Persiapan Alat dan Bahan Kassa kering dan steril, NaCL, Sarung tangan bila perlu, Handuk/Tissu.

Tehnik melakukan prosedur perawatan tali pusat : sebelum dan sesudah tindakan cuci tangan, keringkan tali pusat dengan kassa kering. Sedikit bagian atas popok diturunkan agar tidak menyentuh kassa dan tali pusat. Buka balutan pada tali pusat dengan hati-hati.Bersihkan tali pusat dan daerah sekitar tali pusat dengan menggunakan kassa yang sudah dibasahi dengan NaCL Tutup kembali dengan kassa steril.

Perlu diperhatikan saat melakukan tindakan perawatan yaitu, tidak menggunakan plester, pastikan tali pusat tidak basah, Jika terdapat tanda-tanda infeksi segera temui tenaga kesehatan atau pelayanan terdekat (Puskesmas atau Rumah Sakit).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan perawatan luka tali pusat dilakukan dengan penyuluhan dan demonstrasi yang dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Juli 2024, pukul 08.00 WIB di Posyandu Lestari 3 yang dihadiri oleh 20 peserta. Tema penyuluhan yang disampaikan tentang penyuluhan perawatan luka tali pusat di Posyandu Lestari 3.

Penyuluhan diberikan tentang edukasi dan demontrasi perawatan luka tali pusat. Setelah diberikan penyuluhan materi dilakukan tanya jawab, kemudian diberikan pembagian hadiah bagi peserta yang menghadiri kegiatan yang dibantu oleh fasilitator

| No | Nama | Pre Test | Post Test | Peningkatan (Angka) | Peningkatan (%) |
|-----------|-------|----------|-----------|---------------------|-----------------|
| 1 | Ny.Y | 75 | 90 | 15 | 15 |
| 2 | Ny.E | 50 | 90 | 40 | 40 |
| 3 | Ny.F | 70 | 90 | 20 | 20 |
| 4 | Ny.P | 75 | 95 | 15 | 15 |
| 5 | Ny.J | 55 | 95 | 40 | 40 |
| 6 | Ny.T | 50 | 80 | 30 | 30 |
| 7 | Ny.T | 60 | 90 | 30 | 30 |
| 8 | Ny. I | 60 | 80 | 20 | 20 |
| 9 | Ny.Y | 75 | 90 | 15 | 15 |
| 10 | Ny.Y | 55 | 70 | 15 | 15 |
| 11 | Ny.R | 60 | 90 | 30 | 30 |
| 12 | Ny.N | 75 | 90 | 15 | 15 |
| 13 | Ny.W | 60 | 90 | 30 | 30 |
| 14 | Ny.J | 75 | 90 | 15 | 15 |
| 15 | Ny.D | 50 | 90 | 40 | 40 |
| 16 | Ny.O | 70 | 90 | 20 | 20 |
| 17 | Ny.A | 75 | 95 | 15 | 15 |
| 18 | Ny.I | 55 | 95 | 40 | 40 |
| 19 | Ny.W | 50 | 80 | 30 | 30 |
| 20 | Ny.A | 60 | 90 | 30 | 30 |
| Rata-rata | | 65,13 | 92,31 | 25,75 | 25,75 % |

(mahasiswa). Sebagai penutup kegiatan dilakukan pembagian leafleat dan foto bersama antara tim pengabdian masyarakat dan peserta..

Tabel 2 Nilai Peningkatan Pengetahuan Peserta Pengabdian

Tabel 2 menunjukkan hasil pengetahuan dan pemahaman tentang perawatan luka tali pusat sebelum pemberian materi, sesudah pemberian materi, peningkatan nilai dalam angka dan peningkatan nilai dalam persentase. Rata-rata nilai Pre-test /sebelum pemberian materi 65,13; setelah pemberian materi nilai rata-rata 92,31. Dari nilai tersebut terdapat peningkatan nilai angka rata-rata 25,75. Persentasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi perawatan luka tali pusat menunjukkan peningkatan sebesar 25,75 %. Secara keseluruhan penyuluhan yang di mulai dari pre-test dan post- test memberikan dampak positif.

Hasil evaluasi menunjukkan mayoritas peserta pengabdian masyarakat kooperatif dalam mengikuti kegiatan ceramah maupun demonstrasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya pemahaman terhadap edukasi perawatan luka tali pusat.Secara keseluruhan edukasi perawatan luka memberikan dampak yang positif yaitu peserta memahami dan mengerti cara perawatan luka dan memahami gejala infeksi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan mengenai kegiatan perawatan luka, maka disimpulkan bahwa semua dapat berjalan dengan sukses lancar, serta adanya pemahaman wawasan ilmu pengetahuan tentang perawatan luka. Responden mengerti dengan penjelasan penyuluhan perawatan luka, dan mengatakan memahami tanda-tanda infeksi.

Saran untuk kegiatan ini adalah setelah diberikan penyuluhan perawatan luka tali pusat, peserta diharapkan dapat mengetahui tanda gejala infeksi tali pusat, dan bagi para dosen dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya tentang apa saja sehingga masyarakat dapat menambah pengetahuan khususnya ilmu kesehatan.

Gambar 1 Edukasi Perawatan Tali Pusat



Gambar 2 Demonstrasi Perawatan Tali Pusat



5. DAFTAR PUSTAKA

- Armita sri azhari, 2023. *Pengaruh perawatan tali pusat menggunakan metode topikal ASI terhadap lama pelepasan tali pusat bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas suka menanti*. Journal Kesehatan Medika Saintika Volume 14 Normor 1 (Juni 2023). e-ISSN : 2540-9611 p-ISSN: 2087-8508. <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
DOI : <http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v14i1.1810>
- Eufrasia prinata padeng, dkk, 2021. *Pendidikan Kesehatan Melalui Penyuluhan Terkait Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Pembantu Golodukal*. Jurnal Abdi Dosen. Volume 5 No.4 Desember 2021 p-ISSN: 2614-6509, e-ISSN: 2620-5156. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>.
- Dayang fitri andriani, 2022. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir*. Human Care Journal. E-ISSN: 2528-665X; Vol.7 No.2 Juni 2022. Hal: 375-381
- Ika Lestari Salim,dkk, 2022. *Edukasi melalui Demonstrasi Perawatan Tali Pusat BBL Pada Ibu Hamil Trimester III*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia. ISSN: 2963-2188. Volume 1 Nomor 1, Agustus 2022. <http://journal-madiracendikia.com/index.php/pkm>
- Nahira kandari, dkk, 2021. *Perawatan tali pusat bayi menggunakan kolostrum di wilayah kota Makassar*. Mega pena:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 1 nomor 1.ISSN :2807-677X(online). <http://journal.unimerz.com/index/php.mp>
- Patemah,dkk, 2019. *Pelatihan Home care perawatan Tali Pusat Pada bayi Baru Lahir di Dusun Gadungan Desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang*. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia (JAPI). Volume 4 nomor 2, Desember 2019. e-ISSN: 2548-3463
- Ria andreinie, 2020. *Efektifitas Berbagai Metode Perawatan Tali Pusat Terhadap Lamanya Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di DPM Yosephine Palembang*. Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang. Volume 9 nomor 1, Maret 2020
- Vera Yuanita, 2022. *Perawatan tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir*. Community development Journal. Volume 3 nomor 3, November 2022. Hal. 1852-1854. p-ISSN: 2721-4990 e-ISSN: 2721-5008
- Yuliana, 2023. *Perawatan Tali Pusat secara Tradisional Pada Bayi baru lahir Oleh Sukun Madura di Desa Madu Sari Tahun 2023*. Jurnal Kebidanan. Volume 13 nomor 2, Oktober 2023. ISSN: 2252-8121